



PENGABDIAN MAHASISWA KKN 48 UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG DI SDIT AL-MADANI PRIMA & MADRASAH AL-MUHAJIRIN DESA BUMIWANGI KEC. CIPARAY KAB. BANDUNG

Putri Tiffany¹, Shafa Zihan², Nisrina Husnia³, Andri Chandra⁴, Daffa Aria⁵, Dadan Suherdiana⁶

1)Sastra Inggris, Fakultas Adab & Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, putritiffany1212@gmail.com

2)Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati, Shafazihanmaurabilqis@gmail.com

3)Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati, putri.nisrina06@gmail.com

4)Bahasa & Sastra Arab, Fakultas Adab & Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, andricandranugraha@gmail.com

5)Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati, dfaariaa@gmail.com

6)Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, dadan.suherdiana@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2024 dilaksanakan di SDIT Al-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin, Desa Bumiwangi, Ciparay, Bandung. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang inovatif dan interaktif, dengan memanfaatkan media teknologi dan metode berbasis proyek. Mahasiswa berperan sebagai pengajar dan fasilitator dalam mata pelajaran inti. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi dan pemahaman mereka terhadap materi meningkat setelah diajar oleh mahasiswa KKN. Pendekatan yang ramah, interaktif, dan kolaboratif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memudahkan siswa berpartisipasi aktif dan bertanya. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa dan meningkatkan minat belajar. Program ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pendidikan yang telah dipelajari, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan memberi manfaat lebih luas.

Kata Kunci: KKN, pendidikan, interaktif, pengabdian masyarakat.

Abstract

The Community Service Program (KKN) by UIN Sunan Gunung Djati Bandung students in 2024 was conducted at SDIT Al-Madani Prima and Madrasah Al-Muhajirin, Bumiwangi Village, Ciparay, Bandung. This program aimed to enhance the quality of learning through innovative and interactive approaches, utilizing technology and project-based methods. Students acted

as teachers and facilitators for core subjects. The results showed that the majority of students felt more motivated, and their understanding of the material improved after being taught by KKN students. A friendly, interactive, and collaborative approach created a conducive learning environment, encouraging students to actively participate and ask questions. This activity had a positive impact on students' character development and increased their enthusiasm for learning. This program also served as a platform for students to apply educational theories they had learned, strengthening the university's role in community service. It is hoped that this activity will continue and provide broader benefits.

Keywords: *KKN, education, interactive, community service.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk program pengabdian masyarakat yang diamanatkan kepada mahasiswa oleh perguruan tinggi di Indonesia sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Studi Kasus Terhadap Para Santri Di Tpa Al-Inayah Rw et al., 2021). Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam membantu masyarakat melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah bidang pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, dan pembangunan (Nurhasanah et al., 2021). KKN tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui praktik langsung di lapangan. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang sangat berguna di dunia kerja nantinya (Yuliandari & Susilo, 2021).

Pada tahun 2024, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Bumiwangi, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung (Sakanovein et al., n.d.). Mahasiswa yang tergabung dalam KKN kelompok 48 ini berfokus pada aspek pembelajaran di dua institusi pendidikan, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin. Kedua sekolah ini dipilih karena memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam aspek pembelajaran dan pengembangan karakter siswa (Studi Kasus Terhadap Para Santri Di Tpa Al-Inayah Rw et al., 2021). Program ini sejalan dengan visi dan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat (Nuraeni et al., 2024).

Fokus utama dari kegiatan KKN di Desa Bumiwangi ini adalah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan. Mahasiswa berperan sebagai pengajar, fasilitator, dan mentor bagi siswa, baik di SDIT AL-Madani Prima maupun di Madrasah Al-Muhajirin. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengajaran mata pelajaran inti, seperti matematika, sains, dan bahasa, serta pengenalan program-program tambahan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang (Rizky et al., n.d.). Di samping itu, mahasiswa juga menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta pendekatan berbasis proyek untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Nugraha et al., 2023)

Pelaksanaan program KKN ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa di kedua institusi tersebut, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan nyata di dunia pendidikan. Selain itu, program ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dalam tentang dinamika sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di pedesaan (Ahmad, 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya, KKN terbukti efektif dalam membangun hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini dapat mempercepat proses pembangunan, khususnya di bidang pendidikan, di daerah-daerah yang masih membutuhkan perhatian (Syamsuddin & Sulastri, 2020).

Dengan demikian, program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan di Desa Bumiwangi, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut dan berkembang, sehingga semakin banyak masyarakat di berbagai daerah yang dapat merasakan manfaatnya (Firdaus, 2017).

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian mahasiswa KKN 48 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di SDIT AL-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin Desa Bumiwangi meliputi beberapa tahapan strategis sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, tim KKN melakukan observasi awal di lingkungan SDIT AL-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan serta tantangan yang dihadapi oleh para siswa dan guru. Proses observasi ini melibatkan diskusi dengan kepala sekolah, guru, serta tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh data yang valid dan relevan terkait kondisi pendidikan di lokasi pengabdian (Situmorang & Damanik, 2019).

2. **Perencanaan Program Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran di kedua lembaga pendidikan tersebut. Program ini disusun dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa. Beberapa program yang direncanakan antara lain:

- **Penguatan literasi dan numerasi**, dengan memberikan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
- **Pengembangan karakter siswa** melalui program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

3. **Pelaksanaan Program Pembelajaran**

Pelaksanaan program dilakukan dengan metode pembelajaran aktif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa KKN terlibat langsung dalam mengajar beberapa mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam dan IPA. Selain itu, kegiatan pembelajaran didukung dengan penggunaan media audiovisual dan teknologi informasi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik (Wibowo & Astuti, 2022).

4. **Evaluasi dan Monitoring**

Untuk memastikan efektivitas program, tim KKN melakukan evaluasi secara berkala melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta menilai sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua lembaga pendidikan (Putri & Rachmawati, 2021).

5. **Refleksi dan Rekomendasi**

Setelah program berakhir, tim KKN melakukan refleksi terkait pencapaian program dan memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah. Refleksi ini meliputi analisis pencapaian target, hambatan yang dihadapi, serta peluang pengembangan program di masa mendatang. Rekomendasi yang diberikan berupa saran peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan sekolah berbasis teknologi pendidikan (Syarifudin & Hakim, 2020).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tahap ini merupakan tahap awal yang sangat penting, di mana mahasiswa KKN melakukan persiapan administrasi serta berkoordinasi dengan pihak sekolah dan masyarakat setempat. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru di SDIT Al-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin.
- Penyusunan program kerja dan jadwal kegiatan berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan sekolah.

2. Tahap Sosialisasi Program

Setelah persiapan selesai, dilakukan sosialisasi program kepada pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, kegiatan yang akan dilakukan, serta manfaat program bagi siswa dan sekolah. Sosialisasi ini penting untuk mendapatkan dukungan dari semua pihak dan menciptakan lingkungan kolaboratif dalam pelaksanaan program (Rahayu & Wulandari, 2021).

3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Tahap ini adalah inti dari program pengabdian, di mana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di SDIT Al-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Pengajaran materi akademik dengan pendekatan kreatif dan interaktif, seperti metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Andriyani & Susanto, 2020).
- Penerapan media pembelajaran digital untuk memperkenalkan teknologi dalam proses pembelajaran dan memberikan variasi dalam penyampaian materi.
- Bimbingan karakter siswa melalui kegiatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, dan kerja sama (Wibowo & Astuti, 2022).

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring berkala untuk menilai efektivitas program. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta penilaian hasil belajar siswa. Kegiatan evaluasi penting untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai target yang diharapkan dan apakah ada penyesuaian yang diperlukan (Putri & Rachmawati, 2021).

5. Penutupan dan Refleksi

Pada akhir program, diadakan kegiatan penutupan yang melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk siswa, guru, dan masyarakat. Kegiatan ini mencakup refleksi bersama mengenai capaian program, berbagi pengalaman, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Mahasiswa juga memberikan laporan hasil kegiatan serta menyerahkan alat atau materi yang digunakan selama pelaksanaan program untuk digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Syarifudin & Hakim, 2020).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Selama program KKN, survei dilakukan terhadap 124 siswa dari SDIT AL-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Berikut merupakan hasil profil demografi dari responden yang dilaksanakan pada SDIT AL-Madani Prima:

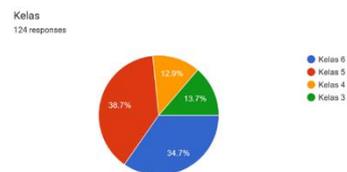
- **Distribusi Kelas:**

Kelas 6: 34.7% (43 siswa)

Kelas 5: 38.7% (48 siswa)

Kelas 4: 13.7% (17 siswa)

Kelas 3: 12.9% (16 siswa)

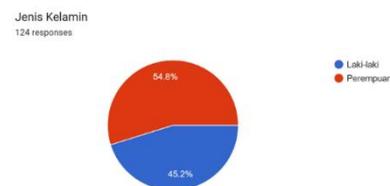


Gambar. 1.1

- **Distribusi Jenis Kelamin:**

Laki-laki: 45.2% (56 siswa)

Perempuan: 54.8% (68 siswa)



Gambar. 2.2

Data demografi ini menunjukkan bahwa survei mencakup representasi yang baik dari berbagai tingkatan kelas dan jenis kelamin, yang memungkinkan penilaian yang komprehensif terhadap dampak pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Hasil Survei dan Analisis

Survei yang dilakukan melibatkan beberapa pertanyaan kunci untuk mengevaluasi pengalaman belajar siswa selama diajar oleh mahasiswa KKN. Berikut data yang sudah di dapatkan.

Tabel 1. Frekuensi dan Presentase

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total Responden
1	Perasaan Senang Belajar dengan Mahasiswa KKN	102 (82.3%)	22 (17.7%)	0 (0%)	124
2	Kejelasan dan Kemudahan Pemahaman Materi yang Diajarkan	67 (54%)	57 (46%)	0 (0%)	124
3	Kemampuan Siswa dalam Memahami Pelajaran Ketika mahasiswa kkn sedang mengajar	70 (56,5%)	53 (42,7%)	1 (0,8%)	124
4	Siswa memiliki kesempatan untuk bertanya Ketika pelajaran sedang berlangsung	77 (62,1%)	44 (35,3%)	0 (0%)	124
5	Sikap Ramah Mahasiswa KKN	108 (87%)	16 (13%)	0 (0%)	124
6	Semangat Belajar Siswa Ketika diajarkan oleh mahasiswa kkn	88 (71%)	35 (28,2%)	1 (0,8%)	124
7.	Kesesuaian Tugas dengan Materi yang Diajarkan	101 (81.3%)	23 (38,7%)	0 (0%)	124
8.	Bantuan mahasiswa kkn kepada siswa sd dalam mengerjakan tugas	77 (62%)	46 (37,2%)	1 (0,8%)	124
9.	Harapan siswa untuk pengajaran di Masa mendatang oleh mahasiswa kkn	107 (86,3%)	16 (12,9%)	1 (0,8%)	124

Dari data di atas didapatkan bahwa sebagian besar siswa merasa sangat antusias dan senang ketika belajar bersama mahasiswa KKN, menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan

menyenangkan. Siswa mengungkapkan bahwa mahasiswa KKN dapat menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami, yang menjadi indikator keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan. Lebih dari separuh siswa merasa pemahaman mereka terhadap materi meningkat setelah diajar oleh mahasiswa KKN, mengindikasikan efektivitas metode pengajaran tersebut.

Selain itu, siswa juga mengapresiasi kesempatan untuk bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti, mencerminkan lingkungan belajar yang interaktif dan inklusif. Sikap ramah dan bersahabat yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKN sangat diapresiasi oleh siswa, yang turut membantu terciptanya hubungan positif antara pengajar dan peserta didik. Mayoritas siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah diajar oleh mahasiswa KKN, menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan minat belajar.

Tugas yang diberikan oleh mahasiswa KKN dinilai sesuai dengan materi yang diajarkan, membantu siswa memperkuat pemahaman mereka. Dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas juga sangat membantu, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan. Sebagian besar siswa berharap agar mahasiswa KKN dapat kembali mengajar di masa mendatang, yang mencerminkan tingginya apresiasi terhadap pengalaman belajar yang diberikan.



Gambar 2.1. KBM di SDIT Al-Madani Prima



Gambar 2.2. KBM di SDIT Al-Madani Prima



Gambar 3.1. KBM di Madrasah Al-Muhajirin



Gambar 3.2. KBM di Madrasah Al-Muhajirin

E. PENUTUP

Kegiatan mengajar yang dilakukan di SDIT Al-Madani Prima dan Madrasah Al-Muhajirin menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Kehadiran mahasiswa KKN berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan inklusif. Mayoritas siswa merasakan peningkatan dalam pemahaman materi yang diajarkan, serta merasa lebih termotivasi untuk belajar. Hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dan siswa turut berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan, kegiatan pengajaran ini dapat dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Bagi peneliti atau pengajar berikutnya yang melanjutkan kegiatan serupa, disarankan untuk Mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, seperti penggunaan media digital atau metode pembelajaran aktif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Mempertimbangkan untuk melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga mereka dapat memberikan dukungan tambahan di luar sekolah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. (2013). Perluasan dan Pemerataan Akses Kependidikan Daerah 3T. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i2.4603.154>

Firdaus, I. (2017). Urgensi Soft Skills Dan Character Building Bagi Mahasiswa. *Jurnal TAPIs*, 13(1), 60–73.

Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>

Nuraeni, P., Lutfi, R., & Falahazkya, Z. (2024). Peningkatan Kapabilitas Kader PKK Melalui Kegiatan Training Editing. ... Uin Sunan Gunung ... <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2084%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/2084/2139>

Nurhasanah, A., Nopianti, H., Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., Firmansyah, M. I., Rizky, A. D., Hakim, W. I., Fadilah, R. E., Jember, U., Nuraeni, P., Lutfi, R., Falahazkya, Z., Studi Kasus Terhadap Para Santri Di Tpa Al-Inayah Rw, S., Sayuran, K., Cijerah, K., Bandung Kulon, K., Barat, J., Mutaqin, Z., Fitriani MAryam, S., ... (2021). Pengaruh

Kompetensi Pendidik Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Para Santri di Tpa Al-Inayah
Effect Of Education's Competence On The Motivation And Learning Interest Of
Students In Tpa Al-Inayah. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 4(1), 39–47.

Rizky, A. D., Hakim, W. I., Fadilah, R. E., & Jember, U. (n.d.). Dampak Program
Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP : Perspektif Guru dan Siswa
Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP :
Perspektif Guru dan Siswa. 4(2), 1208–1219.

Sakanovein, F. B., Fauzi, H. K., Givani, M. R., & Kunci, K. (n.d.). KKN Sisdamas :
Sosialisasi Pengelolaan Sampah Untuk Mengubah Kebiasaan Membuang Sampah di
Dusun Marjim Ciasem Tengah Abstrak. 4(8).

Studi Kasus Terhadap Para Santri Di Tpa Al-Inayah Rw, S., Sayuran, K., Cijerah, K.,
Bandung Kulon, K., Barat, J., Mutaqin, Z., & Fitriani MARYAM, S. (2021). Pengaruh
Kompetensi Pendidik Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Para Santri di Tpa Al-Inayah
Effect Of Education's Competence On The Motivation And Learning Interest Of
Students In Tpa Al-Inayah. 80(80).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>